

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR dan APYDM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* sampel penelitian . Koefisien determinasi atau R square adalah 0.793 artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 79.1 persen disebabkan oleh variabel bebas secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 20,7 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR dan APYDM secara bersama- sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* dapat diterima.
2. Terdapat pengaruh positif tidak signifikan dari LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* sampel penelitian. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR sebesar 2.1 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* adalah ditolak
3. Terdapat pengaruh negatif tidak signifikan dari IPR secara parsial terhadap

ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* sampel penelitian. besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR sebesar 2.1 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* adalah ditolak

4. Terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan dari APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel LDR sebesar 6.1 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* adalah diterima
5. Terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan dari NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public*. Besarnya pengaruh variabel NPL sebesar 3.4 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* adalah ditolak.
6. Terdapat variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel IRR sebesar 0.06 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* adalah ditolak.

7. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel BOPO sebesar 65.0 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* adalah diterima.
8. Terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan dari FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel FBIR sebesar 0.01 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* adalah ditolak.
9. Terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan dari APYDM secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel APYDM sebesar 2.8 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APYDM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* adalah ditolak.
10. Dimana kedelapan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, APYDM, IRR dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 65.0 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian yang hanya pada Bank Umum Swasta Nasional *go public* yang masuk dalam sampel penelitian yaitu Ekonomi Raharja, Tbk, Bank Artha Graha Internasional, Tbk, dan Bank Sinarmas, Tbk dan Bank Mayapada, Tbk.
2. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I tahun 2009 sampai triwulan IV tahun 2012.
3. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi : LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO , FBIR, dan APYDM.
4. Peneliti tidak menggunakan variabel PDN yang seharusnya digunakan untuk mengukur valas pada Bank Go Public

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian diantaranya :

1. Bagi pihak bank
  - a. Kebijakan yang terkait terhadap BOPO. Dalam mengelola biaya operasionalnya dapat lebih efisien. Khususnya pada bank Artha Graha Internasional Tbk yang memiliki rata – rata yang paling tinggi, sehingga diharapkan BOPO bisa mengefisiensikan biaya

operasional dan diharapkan bank dapat meningkatkan pendapatan operasional yang akan berdampak bertambahnya laba dan ROA.

- b. Terkait dengan rasio APB sebaiknya khususnya Bank Artha Graha Internasional apabila memberikan kredit diharapkan berhati-hati, sehingga APB menekankan prudensial banking sehingga kualitas aktiva produktif semakin baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaliknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif agar bisa menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan dan dapat memberikan hasil yang lebih signifikan.
- b. Diharapkan dalam penelitian perlu memperhatikan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan di Indonesia.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel PDN untuk mengetahui tingkat valuta asing

## DAFTAR RUJUKAN

- Dahlan Siamat. 2005. *"Manajemen Lembaga Keuangan"*. Edisi Kelima. Lembaga *Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ibnu Fariz syarifuddin.2012. *"Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, PR, dan FACR terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah"*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Laporan Keuangan Bank, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). "*Laporan Keuangan Publikasi Bank*".
- Lukman Dendawijaya. 2005. *"Manajemen Perbankan"*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- M. Faisal Abdullah. 2003. *Manajemen Perbankan*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Martono, 2007. *"Bank dan Lembaga Keuangan Lain"*. Ekonisia. Yogyakarta  
Penerbit Fakultas Universitas Airlangga. Jakarta
- Riestyana Indri Hapsari.2012."*Pengaruh LDR, IPR, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, NIM, PR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa"* Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP,2004. Tentang pedoman perhitungan rasio keuangan
- Veithzal Rivai, at all. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional dan Syariah System*. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.